

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari objek dan instrumen yang sama atau berbeda dalam jangka waktu yang tidak sama, dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data (Sugiyono, 2013).

Penelitian diawali dengan mengamati seluruh kegiatan dari petugas rekam medis. Kemudian menggunakan *stopwatch* untuk menghitung waktu standar yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan. Setelah mengetahui waktu syandar yang diperlukan, selanjutnya waktu standar dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah kebutuhan dan beban kerja petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang mempunyai variabilitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Jumlah Kebutuhan Petugas Rekam Medis sesuai dengan perhitungan ABK Kesehatan.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memberikan makna fungsional yang diperlukan untuk mengukur suatu perubahan atau variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil
1.	kebutuhan petugas rekam medis berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)	Menganalisis jumlah kebutuhan petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang dengan Metode ABK-Kes. Rumus ABK-Kes: Kebutuhan SDM $K=$	Lembar observasi	observasi	Berupa jumlah petugas rekam medis (orang)
$\frac{\text{capaian (1 tahun)}}{\text{standar beban kerja (SBK)}} \times STP$					
Sub Variabel					
1.	Waktu Kerja Tersedia	Menetapkan waktu kerja tersedia adalah waktu kerja tersedia masing-masing SDM K yang bekerja di rumah sakit dalam kurung waktu kerja tertentu. Data yang dibutuhkan untuk menghitung waktu kerja antara lain:	wawancara	Wawancara	Uraian waktu kerja
		<ul style="list-style-type: none"> a. Hari kerja b. Cuti pegawai c. Libur nasional d. Pelatihan 			

		e. Absen f. Waktu kerja			
2.	Komponen beban kerja	Jenis dan uraian tugas yang dilakukan oleh petugas rekam medis sesuai baik tugas pokok maupun penunjang di RS Bhirawa Bhakti Malang	Lembar Observasi	Obervasi	Uraian tugas pokok petugas rekam medis
3.	Norma Waktu	Mengidentifikasi Rata-rata lama waktu yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan	Lembar Observasi	Rekapan satuan waktu hasil pencatatan dan pengamatan	Waktu kegiatan (menit)
4.	Standar Beban Kerja (SBK)	Beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Rumus Standar Beban Kerja:	Lembar Observasi dan wawancara	Rumus Standar Beban Kerja:	Standar beban kerja
				$\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (menit/tahun)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$	
				$\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (menit/tahun)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok (menit)}}$	
5.	Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang	Standar tugas penunjang adalah nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan oetugas, sedangkan faktor tugas penunjang adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap penunjang per satuan waktu	Lembar observasi dan wawancara	1/ (1- Faktor Tugas Penunjang/10 0)	Standar tugas penunjang

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono (2019) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini seluruh petugas rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang yang akan dijadikan sebagai populasi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan pengambilan sampel apabila semua anggota populasi menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data ini digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang menunjukkan jumlah dalam bentuk numerik atau bilangan sehingga dapat ditentukan jumlah dan besarnya, selanjutnya data akan dianalisis dan diolah dalam analisis data

3.4.2 Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti dan bukan sebagai perantara. (Sugiyono, 2013). Data primer dalam penelitian diperoleh dari wawancara terhadap petugas rekam medis dan observasi langsung terhadap aktivitas petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti Malang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Seperti uraian tugas berdasarkan SOP, profil rs, dan laporan kunjungan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data unit rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang

3.5 Metode dan Cara Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan objek yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi selama 1 minggu. Berdasarkan observasi tersebut peneliti mencatat norma waktu dari kegiatan yang diamati, kemudian melakukan perhitungan rata-rata waktu yang dibutuhkan pada lembar pengamatan.

b) Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas/ tidak terstruktur yang dilakukan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang tanpa menggunakan kuisioner atau pedoman wawancara.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Tujuan menggunakan metode pengumpulan data ini untuk mendapatkan data berdasarkan sumber yang ada di RS Bhirawa Bhakti Malang. seperti uraian tugas/kegiatan petugas rekam medis sesuai dengan SOP, data ketenagaan, dan jumlah kunjungan pasien di RS Bhirawa Bhakti Malang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data secara sistematis. Instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman Observasi digunakan sebagai pedoman untuk meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas rekam medis dalam melaksanakan tugasnya dengan memperhatikan tugas pokok dan tugas masing – masing bagian di unit rekam medis RS Bhirawa Bhakti Malang.
- b. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara dimana peneliti memperoleh informasi secara lisan berhadapan muka secara langsung (*face to face*). Proses Wawancara pada penelitian ini bersifat bebas/tidak terstruktur yaitu proses wawancara yang berlangsung tanpa kuesioner atau pedoman wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis.
- c. Stopwatch digunakan untuk mengukur berapa lama petugas dalam menyelesaikan tugasnya.
- d. Kalkulator digunakan untuk menghitung perhitungan hasil observasi standar waktu untuk menentukan jumlah petugas yang dibutuhkan.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data diolah secara manual kemudian diolah menggunakan komputer dengan beberapa tahapan, antara lain :

1) Editing

Editing adalah proses pengecekan atau verifikasi data yang telah dikumpulkan dari lembar observasi dan lembar hasil wawancara yang meliputi kejelasan, keterbacaan tulisan, kelengkapan pengisian dan penghapusan kesalahan yang terdapat pada pencatatan yang telah dilakukan di lahan penelitian.

2) Inputing

Data yang telah diperoleh dari hasil lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah melalui proses editing, kemudian dimasukkan atau diinputkan ke dalam software komputer yaitu Microsoft Excel 2013.

3.7.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis data deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik masing – masing variabel dalam penelitian. Data dianalisa berdasarkan norma waktu dari setiap kegiatan sesuai dengan uraian tugas yang ada di instalasi rekam medis. Dari hasil data tersebut, dapat diketahui jumlah petugas rekam medis yang dibutuhkan. Data disajikan dalam bentuk tabel yang memuat jumlah petugas yang dibutuhkan dan jumlah petugas teredia beserta uraian tugasnya dengan menggunakan perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

3.8 Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti menentukan masalah yang akan digunakan dalam penelitian dan melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam menyusun latar belakang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap Implementasi merupakan tahapan utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, tahap pelaksanaannya dimulai dengan melakukan wawancara terhadap petugas rekam medis, melakukan observasi petugas rekam medis dalam menyelesaikan setiap uraian tugas dan melakukan studi dokumentasi.

3. Tahap Mengelola dan Menganalisis Data Penelitian

Tahap mengelola dan menganalisis merupakan tahapan pengelolaan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi

untuk memperoleh suatu informasi kebutuhan petugas rekam medis. Kemudian data tersebut dianalisis dalam bentuk deskripsi dan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

3.9 Jadwal Penelitian

- a. Lokasi penelitian dilakukan di RS Bhirawa Bhakti Malang.
- b. Penelitian dilakukan mulai bulan Juni 2024.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024					
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun
1	Studi Pendahuluan											
2	Pengajuan Judul											
3	Penyusunan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Revisi Proposal											
6	Izin Penelitian											
7	Penelitian											
8	Analisis Data											
9	Penyusunan Laporan Penelitian											

10	Seminar Hasil Penelitian												
11	Revisi Seminar Hasil												